BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur’an di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus, Martapura.

   Pelaksanaan tahfiz Al-Qur’an di SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah Cindai Alus, Martapura, dilaksanakan secara sistematis melalui penggunaan Metode Ummi, kegiatan tahsin sebelum menghafal, target hafalan yang terstruktur, *murâja’ah* yang dilakukan secara rutin, sistem evaluasi berlapis, dan juga dukungan linkungan asrama yang menunjang proses pembinaan Al-Qur’an. Program ini memungkinkan siswa berinteraksi dengan Al-Qur’an secara berkesinambungan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Bentuk-bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Al-Qur’an (*Living Qur’an*) dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa

   Bentuk-bentuk *Living Qur’an* yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa meliputi kebiasaan *murâja’ah* dan membaca Al-Qur’an, pembacaan surah-surah pilihan, pelaksanaan salat berjamaah, penerapan adab terhadap guru dan sesama, pembiasaan disiplin dan tanggung jawab, menjadikan Al-Qur’an sebagai sumber ketenangan spiritual, dan juga terbawanya kebiasan-kebiasan Qur’ani ke linkungan terdekat maupun keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa program tahfiz tidak hanya berpengaruh pada kemampuan menghafal Al-Qur’an tetapi juga pada pembentukan perilaku dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis benar menyadari atas banyaknya kekurangan dalam penelitian, maka dari itu penulis ingin menyampaikan beberapa saran-saran dibawah ini:

1. Bagi SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus, Martapura. Sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan program tahfiz Al-Qur’an yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, kerja sama antara sekolah, asrama, dan orang tua perlu terus ditingkatkan agar proses pembinaan hafalan dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an dapat berlangsung secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji program tahfiz dan fenomena *Living Qur’an* pada konteks yang lebih luas, baik pada lembaga pendidikan yang berbeda maupun dengan fokus kajian yang lebih spesifik sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian dalam bidang *Living Qur’an.*